



LAPORAN KEUANGAN

UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

TAHUN 2025

AUDITED

Prepared By :

TIM GLP UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

SURAT PERNYATAAN

Nomor: B-2860/Un.30/R/KU.01/05/2026

Sehubungan dengan perubahan data transaksi keuangan Satuan Kerja Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon berupa pengesahan/koreksi/revisi yang mengakibatkan perubahan data SPAN, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
2. Jabatan : Kuasa Pengguna Anggaran
3. Kode dan Nama Satuan Kerja : 423532 (Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon)
4. Eselon I : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
5. Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Agama

menyatakan bahwa perubahan data transaksi keuangan telah dikomunikasikan dan disetujui oleh Tim Pemeriksa BPK RI.

Segala perubahan data transaksi keuangan yang menyebabkan perubahan data SPAN menjadi tanggung jawab kami.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 06 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,



Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 197506012005011008

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Kementerian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Informasi Keuangan Tertentu dan Informasi Penting Lainnya, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Cirebon, 31 Desember 2025

Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon



Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 197506012005011008



	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	5
II. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	6
III. Neraca	7
IV. Laporan Operasional	8
V. Laporan Arus Kas	9
VI. Laporan Perubahan Ekuitas	11
VII. Catatan atas Laporan Keuangan	12
A. Penjelasan Umum	12
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	31
D. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	34
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	46
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Arus Kas	50
F. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	54
G. Pengungkapan Penting Lainnya	56
VIII. Lampiran dan Daftar	

	Hal
Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2025 dan 2024	1
Tabel 2 : Ringkasan Neraca per 31 Desember 2025 dan 2024	2
Tabel 3 : Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	20
Tabel 4 : Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBPN Per 31 Desember 2025	23
Tabel 5 : Rincian Estimasi dan realisasi Pendapatan BLU Per 31 Desember 2025	24
Tabel 6 : Perbandingan Realisasi Pendapatan BLU Per 31 Desember TA 2025 dan 2024	25
Tabel 7 : Rincian Estimasi dan realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya Per 31 Desember 2025	25
Tabel 8 : Perbandingan Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya Per 31 Desember TA 2025 dan 2024	26
Tabel 9 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana Per 31 Desember TA 2025	26
Tabel 10 : Perbandingan realisasi Belanja Per 31 Desember TA 2025 dan 2024	27
Tabel 11 : Perbandingan Belanja Pegawai Per 31 Desember TA 2025 dan TA 2024	28
Tabel 12 : Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember Tahun 2025 dan 31 Desember Tahun 2024	29
Tabel 13 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024	30
Tabel 14 : Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023	30
Tabel 15 : Rincian SiLPA/SiKPA Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	31
Tabel 16 : Rincian Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	32
Tabel 17 : Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	37
Tabel 18 : Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	38

Tabel 19	:	Rincian Piutang Jangka Panjang	41
Tabel 20	:	Rincian Aset Lainnya	42
Tabel 21	:	Rincian Kewajiban Jangka Pendek	44
Tabel 22	:	Rincian Perbandingan Pendapatan Operasional per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024	46
Tabel 23	:	Rincian Beban Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024	47
Tabel 24	:	Rincian Kenaikan/Penurunan Kas Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	50
Tabel 25	:	Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	51
Tabel 26	:	Rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	52
Tabel 27	:	Rincian Arus Kas dari Aktivitas Transitoris Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	53

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

*Jl. PERJUANGAN BY PASS SUNYARAGI CIREBON
TELEPON (0231) 481264, FAXIMILE (0231) 489926*

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Informasi Keuangan Tertentu dan Informasi Penting Lainnya, dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Cirebon, 31 Desember 2025

Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon



Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 197506012005011008



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Triwulan III Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp97.149.152.003 atau mencapai 70,63 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp137.552.097.000,-

Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp196.643.594.314 atau 72,54 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp271.099.572.000,-

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2025 dan 2024 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Triwulan III Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Tahun 2025			Tahun 2024
	Anggaran	Realisasi	% Real. thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	137.552.097.000	97.149.152.003	70,63	97.491.586.027
Belanja Negara	271.099.572.000	196.643.034.152	72,54	183.899.135.867

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi mengenai kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih per periode pelaporan. Per tanggal 1 Januari 2025 saldo anggaran lebih (awal) sebesar Rp54.542.102.284, sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran sebesar minus Rp99.493.882.149,-, penyesuaian transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp119.049.127.312,-, terdapat sisa lebih pembiayaan anggaran setelah penyesuaian sebesar Rp19.555.245.163, sehingga saldo anggaran lebih per 31 Desember 2025 sebesar Rp74.097.347.447,-.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2025.

Jumlah Aset adalah sebesar Rp680.184.739.408,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp84.755.816.606,-, Aset Tetap sebesar Rp590.352.192.939,-, dan Aset Lainnya sebesar Rp5.076.729.863,-. Sedangkan piutang Jangka Panjang sebesar 0 atau tidak ada.

Sementara itu jumlah Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp871.209.940,- dan Jumlah Ekuitas adalah sebesar Rp679.313.529.468,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/ (penurunan)	
	31 Desember 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)	(Rp)	%
Aset				
Aset Lancar	84.755.816.606	60.921.925.097	23.831.627.369	38,38
Aset Tetap	590.352.192.939	568.968.814.544	20.134.599.305	3,54
Aset Lainnya	5.076.729.863	1.251.302.825	3.505.081.201	280,43
Piutang jangka panjang				
Jumlah Aset	680.184.739.408	631.142.042.466	47.025.307.875	7,45
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	871.209.940	684.860.912	186.349.028	27,21
Ekuitas				
Ekuitas	679.313.529.468	630.457.181.554	46.838.958.847	7,43
Jumlah Ekuitas	679.313.529.468	630.457.181.554	46.838.958.847	7,43
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	680.184.739.408	631.142.042.466	47.025.307.875	7,45

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan_LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp220.270.629.072,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp207.233.060.692,- sehingga terdapat surplus dari kegiatan operasional senilai Rp13.037.568.380. Surplus dari kegiatan non operasional adalah sebesar Rp972.248.780,-, Sehingga terdapat surplus sebesar Rp14.009.817.160,-.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas Badan Layanan Umum menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas per periode pelaporan. Jumlah arus kas masuk kas operasi per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp218.117.111.427,-, jumlah arus keluar kas operasi sebesar Rp174.741.359.664,- sehingga arus kas bersih dari aktivitas operasi per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp43.375.751.763,-. Jumlah arus masuk kas investasi sebesar Rp0, jumlah arus keluar kas investasi sebesar minus Rp23.820.506.600,- arus kas bersih dari aktivitas investasi adalah senilai minus Rp23.820.506.600,-, Jumlah arus masuk kas transitoris sebesar Rp699.062.190,-, Jumlah arus keluar kas transitoris sebesar minus Rp544.487.662,- sehingga arus kas bersih aktivitas transitoris sebesar Rp154.574.528,- terdapat kenaikan kas per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp19.709.819.691,-, dan per 31 Desember 2025 terdapat saldo akhir kas pada BLU (yang belum disahkan) sebesar Rp74.797.301.637,-.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas per tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp630.457.181.554 ditambah surplus-LO sebesar Rp14.009.817.160,-, lain-lain sebesar minus Rp60.337.637,- dan transaksi antar entitas sebesar Rp34.411.281.889,-, kenaikan ekuitas sebesar Rp48.856.347.914,- sehingga Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp679.313.529.468,-.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) pada satker Badan Layanan Umum menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus Kas.

Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus Kas untuk 31 Desember Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA
S.D 31 DESEMBER TAHUN 2025

Kementerian/Lembaga	:	Kementerian Agama (025)
Unit Organisasi	:	Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (04)
Satuan Kerja	:	Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (423532)
Fungsi	:	Pelayanan Pendidikan (10)
Sub Fungsi	:	Pendidikan Tinggi (06)
Program	:	Program Pendidikan Tinggi (025.04.DK)
Lokasi	:	Kota Cirebon

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Ket.
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	165.613.333.000	102.531.970.077	61,9					
BEI.003	• BOPTN	10.795.636.000	9.591.295.349	88,8	1	1	Lembaga	100	terlaksana Tanpa Kendala
BGC.001	• PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU	72.525.898.000	53.813.082.628	74,2	1	1	Lembaga	100	Terlaksana Tanpa Kendala
CAA.002	• Sarana PTKIN PNB/BLU	13.335.738.000	10.059.219.282	75,4	1585	1585	Paket	100	Terlaksana Tanpa Kendala
CAN.001	• Pengadaan Sarana Bidang TIK	7.208.446.000	6.150.785.612	85,3	1	1	Unit	100	Terlaksana Tanpa Kendala
CBJ.005	• Prasarana PTKIN (PNBP/BLU)	44.482.015.000	5.651.987.206	12,7	1	1	Unit	100	Pembukaan Blokir dilakukan pada bulan agustus
QEJ.007	• Mahasiswa PTKI Penerima KIP Kuliah	17.265.600.000	17.265.600.000	100	2616	2616	Orang	100	Terlaksana Tanpa Kendala
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis	105.486.239.000	93.093.141.948	88,3					

	Lainnya Pendidikan Islam								
EBA.9 94	• Layanan Perkantoran	105.486.239.000	93.093.141.948	88,3	1	1	Layanan	100	Terlaksana Tanpa Kendala
	Subtotal	271.099.572.000	195.625.112.025	72,2					

**Keterangan: Penyesuaian dijelaskan secara memadai di dalam laporan keuangan.*

MEKANISME DAN FORMAT PENGUNGKAPAN INFORMASI KINERJA TAHUN 2025 PADA LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2025 (UNAUDITED)

A. Mekanisme Pelaporan Anggaran, Realisasi Anggaran, Target dan Realisasi Rincian Output Tahun 2025 pada Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga

Untuk memastikan keandalan pelaporan dan pengungkapan pada LKKL atas capaian Rincian Output Tahun 2025, setiap K/L diharapkan dapat melakukan mekanisme/langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi atas setiap Rincian Output dan alokasinya yang terdapat dalam database RKA-K/L dan DIPA yang telah ditetapkan menjadi bagian dari Prioritas Nasional Tahun 2025.
2. Terhadap Rincian Output yang diklasifikasikan sebagai bagian dari Anggaran Prioritas Nasional Tahun 2025, K/L memastikan bahwa telah dilakukan proses tagging secara akurat atas anggaran pada masing-masing satker pelaksana Prioritas Nasional Tahun 2025.
3. Setiap satker telah melakukan perekaman data target output dan capaian output secara akurat dan memvalidasinya melalui Aplikasi SAKTI.
4. Setiap jenjang pelaporan memastikan tidak terdapat perbedaan data yang signifikan/anomali data pada pengungkapan capaian RO antara lain:
 - a. Perbandingan Target Volume RO dengan Realisasi Volume (RO);
 - b. Perbandingan Realisasi Volume (RO) dengan Persentase Penyerapan Anggaran; dan
 - c. Perbandingan Progres Capaian RO dengan Persentase Penyerapan Anggaran dan Realisasi Volume RO.
5. Perekaman data pada poin 4 dilakukan berpedoman dengan petunjuk teknis Validasi Data Realisasi Capaian Output Satker.

6. Berdasarkan data yang telah direkam dan divalidasi tersebut menjadi bahan untuk pelaporan dan pengungkapan capaian RO Tahun 2025 pada Laporan Keuangan secara berjenjang dari tingkat satker sampai pada LKKL.

B. Pengungkapan Capaian Rincian Output Per Fungsi APBN pada Catatan Atas

Laporan Keuangan

Dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Klasifikasi Fungsi dirinci ke dalam sebelas fungsi sebagai berikut: (1) pelayanan umum, (2) pertahanan, (3) ketertiban dan keamanan, (4) ekonomi, (5) lingkungan hidup, (6) perumahan dan fasilitas umum, (7) kesehatan, (8) pariwisata dan budaya, (9) agama, (10) pendidikan, dan (11) perlindungan sosial. Selanjutnya, fungsi-fungsi dirinci ke dalam subfungsi, Program, dan Kegiatan.

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2025 pada Satker UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon terdapat pada Fungsi Pendidikan dengan rincian sebagaimana terlampir.

C. Pengungkapan Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2025 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Satker UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional 4 Pendidikan dari 8 Prioritas yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional. Pada Satker UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon terdapat Prioritas Nasional berupa Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dengan alokasi Anggaran sebesar Rp17.265.600.000,-, dengan realisasi sebesar Rp17.265.600.000,- dan dengan pencapaian output sebesar 100 persen. Dengan rincian sebagai berikut:

Program / Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah	17.265.600.000,-	17.265.600.000,-	100	orang	2616	2616	100

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Anggaran	TA 2025	% Realisasi terhadap Anggaran	TA 2024
			Realisasi		Realisasi
PENDAPATAN NEGARA	B.1.				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	137.552.097.000	97.149.152.003	70,63	97.491.586.027
Pendapatan BLU	B.1.2.1	137.552.097.000	95.230.319.891		96.798.129.399
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	B.1.2.2	0	1.918.832.112		693.456.628
Jumlah Pendapatan		137.552.097.000	97.149.152.003	70,63	97.491.586.027
BELANJA NEGARA	B.2.				
Belanja Pemerintah Pusat	B.2.1				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.1	99.718.239.000	88.989.358.064	89,24	82.158.639.268
2. Belanja Barang	B.2.1.2.	87.013.842.000	66.567.569.488	76,50	64.070.989.250
3. Belanja Modal	B.2.1.3.	67.101.891.000	23.820.506.600	35,50	21.684.307.349
4. Belanja Sosial	B.2.1.4.	17.265.600.000	17.265.600.000	100,00	15.985.200.000
Jumlah Belanja		271.099.572.000	196.643.034.152	72,54	183.899.135.867

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL	C.1.	54.542.102.284	31.188.904.304	23.353.197.980	74,88
Penggunaan SAL	C.2.	-	-	-	-
Sub Total		54.542.102.284	31.188.904.304	23.353.197.980	74,88
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN	C.3	(99.493.882.149)	(86.407.549.840)	(13.086.332.309)	15,14
Penyesuaian SILPA/SIKPA		-	-	-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	C.4	119.049.127.312	109.801.527.020	9.247.600.292	8,42
Pendapatan Alokasi APBN		120.967.959.424	110.494.983.648	10.472.975.776	9,48
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		(1.918.832.112)	(693.456.628)	(1.225.375.484)	176,71
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		-	-	-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-	-	-
Transaksi Antar BLU		-	-	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran Setelah Penyesuaian	C.5	19.555.245.163	23.393.977.180	(3.838.732.017)	16,41
Sub Total		74.097.347.447	54.582.881.484	19.514.465.963	35,75
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	C.6	-	-	-	-
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	C.7	74.097.347.447	54.582.881.484	19.514.465.963	35,75

III. NERACA

UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(dalam Rp)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
Aset Lancar	D.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	D.1.1	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.1.2	699.958.089	545.379.662
Kas pada badan Layanan Umum	D.1.3	38.097.347.447	54.542.102.284
Investasi Dalam Deposito	D.1.4	36.000.000.000	
Belanja dibayar dimuka (prepaid)	D.1.5	92.131.527	36.158.733
Pendapaan yang Masih Harus Diterima	D.1.6	9.609.959.497	5.473.454.603
Piutang Bukan Pajak		0	0
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)			0
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	D.1.7	137.396.096	89.930.883
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	D.1.8	(686.980)	(449.654)
PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)		136.709.116	89.481.229
Persediaan	D.1.9	119.710.930	235.348.586
Jumlah Aset Lancar		84.755.816.606	60.921.925.097
Aset Tetap	D.2		
Tanah	D.2.1	275.067.210.962	275.067.210.962
Peralatan dan Mesin	D.2.2	193.245.193.874	136.072.031.514
Gedung dan Bangunan	D.2.3	275.547.802.256	267.444.471.790
Jalan Irigasi dan Jaringan	D.2.4	3.019.938.965	1.439.938.965
Aset Tetap Lainnya	D.2.5	6.332.867.506	6.332.867.506
Akumulasi Penyusutan	D.2.6	(162.860.820.633)	(117.387.706.193)
Jumlah Aset Tetap		590.352.192.939	568.968.814.544
Piutang Jangka Panjang	D.3		
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi		0	0
Penyisihan Piutang Tindak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi		0	0
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (NETTO)		0	0
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	0
Aset Lainnya	D.4		
Aset Tak Berwujud	D.4.1	7.515.016.722	1.561.298.880
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	D.4.2	99.000.000	99.000.000
Aset Lain-Lain	D.4.3	281.259.200	281.259.200
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	D.4.4	(2.818.546.059)	(690.255.255)
Jumlah Aset Lainnya		5.076.729.863	1.251.302.825
JUMLAH ASET		680.184.739.408	631.142.042.466
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	D.5		
Utang Kepada Pihak Ketiga	D.5.1	798.954.190	644.934.662
Utang Yang Belum Ditagihkan	D.5.2	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	D.5.3	72.255.750	39.926.250
Uang Muka dari KPPN	D.5.4	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		871.209.940	684.860.912
JUMLAH KEWAJIBAN		871.209.940	684.860.912
EKUITAS			
Ekuitas	D.6		
		679.313.529.468	630.457.181.554
JUMLAH EKUITAS		679.313.529.468	630.457.181.554
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		680.184.739.408	631.142.042.466

IV. LAPORAN OPERASIONAL

UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(dalam Rp)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	KENAIKAN (PENURUNAN)	
				JUMLAH	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN OPERASIONAL	E.1				
Pendapatan Alokasi APBN		120.967.959.424	110.494.983.648	10.472.975.776	9,478
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		90.802.009.602	89.766.201.716	1.035.807.886	1,154
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		0	381.960.000	(381.960.000)	(100)
Pendpaatan Hibah BLU		0	0	0	
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		629.701.468	871.392.508	(241.691.040)	(27,736)
Pendapatan BLU Lainnya		7.870.958.578	6.556.487.925	1.091.047.156	16,641
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		220.270.629.072	208.071.025.797	11.976.179.778	5,756
JUMLAH PENDAPATAN		220.270.629.072	208.071.025.797	11.976.179.778	5,756
BEBAN	E.2				
Beban Pegawai		104.897.929.091	97.362.285.063	7.610.707.884	7,817
Beban Persediaan		1.565.619.497	1.069.698.760	495.920.737	46,361
Beban Barang dan Jasa		37.096.821.439	33.456.917.335	3.905.208.631	11,672
Beban Pemeliharaan		6.303.595.316	7.037.568.374	(500.541.289)	(7,112)
Beban Perjalanan Dinas		5.257.892.304	6.400.382.259	(1.142.489.955)	(17,85)
Beban Bantuan Sosial		17.265.600.000	15.985.200.000	1.280.400.000	8,01
Beban Penyusutan dan Amortisasi		34.845.365.719	21.727.716.318	12.860.391.665	59,189
Beban Penyisihan Piutang Tak Tetagih		237.326	63.200	(512.854)	(811,47)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		207.233.060.692	183.039.831.309	24.509.084.819	13,39
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	E.3	13.037.568.380	25.031.194.488	(12.532.905.041)	(50,069)
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
SURPLUS/(DEFISIT) DARI PELEPASAN ASET NON LANCAR					
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0	0	
Beban Kerugian Pelepasan Aset		0	0	0	
Surplus/(defisit) dari kegiatan non operasional lainnya		972.248.780	(1.000.000)	(67.617.886)	6.761,789
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.994.077.917	692.456.628	1.260.754.623	182,07
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.021.829.137	693.456.628	1.328.372.509	191,558
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		972.248.780	(1.000.000)	(67.617.886)	6.761,789
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	E.4	972.248.780	(1.000.000)	35.379.139	(3.537,91)
Beban Luar Biasa		-	-		
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	-	-	-		
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	E.5	14.009.817.160	25.030.194.488	(12.600.522.927)	(50,341)

V. LAPORAN ARUS KAS

UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
AKTIVITAS OPERASI	F.2.1				
ARUS MASUK KAS OPERASI					
Pendapatan dari Alokasi APBN		120.967.959.424	110.494.983.648	10.472.975.776	9,48
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat		86.886.378.602	89.558.151.716	(2.671.773.114)	(2,98)
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain			381.960.000	(381.960.000)	(100)
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama		629.701.468	871.392.508	(241.691.040)	(27,74)
Pendapatan Usaha Lainnya		7.679.860.682	5.986.625.175	1.693.235.507	28,28
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		34.379.139	0	34.379.139	0
Pendapatan PNBPN Umum		1.918.832.112	693.456.628	1.225.375.484	176,71
JUMLAH ARUS MASUK		218.117.111.427	207.986.569.675	10.130.541.752	4,87
ARUS KELUAR KAS OPERASI					
Pembayaran Pegawai		(104.883.062.064)	(98.271.588.295)	(6.611.473.769)	6,73
Pembayaran Barang		(15.943.221.285)	(14.280.179.422)	(1.663.041.863)	11,65
Pembayaran Jasa		(10.122.693.222)	(9.420.604.348)	(702.088.874)	7,45
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(1.590.604.166)	(1.108.400.542)	(482.203.624)	43,50
Pembayaran Pemeliharaan		(6.499.401.785)	(7.015.596.376)	516.194.591	(7,36)
Pembayaran Perjalanan Dinas		(5.257.892.304)	(6.400.382.259)	1.142.489.955	(17,85)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		(11.260.052.726)	(9.732.877.276)	(1.527.175.450)	15,69
Pembayaran Bantuan Sosial		(17.265.600.000)	(15.985.200.000)	(1.280.400.000)	8,01
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(1.918.832.112)	(693.456.628)	(1.225.375.484)	176,71
JUMLAH ARUS KELUAR		(174.741.359.664)	(162.908.285.146)	(11.833.074.518)	7,26
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		43.375.751.763	45.078.284.529	(1.702.532.766)	(3,78)
AKTIVITAS INVESTASI	F.2.2				
ARUS MASUK KAS INVESTASI					
Penjualan atas Tanah		-	-		
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		-	-		
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		-	-		
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		-	-		
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya		-	-		
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN		-	-		
JUMLAH ARUS MASUK		0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS INVESTASI					
Perolehan atas Tanah					

Laporan Arus Kas UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2025 (Audited)

Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(15.786.803.194)	(16.687.867.035)	901.063.841	(5,40)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		(7.704.218.206)	(4.130.230.214)	(3.573.987.992)	86,53
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		-	-	-	0
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya		(329.485.200)	(866.210.100)	536.724.900	(61,96)
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN		-	-	-	0
JUMLAH ARUS KELUAR		(23.820.506.600)	(21.684.307.349)	(2.136.199.251)	9,85
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(23.820.506.600)	(21.684.307.349)	(2.136.199.251)	9,85
AKTIVITAS PENDANAAN	F.2.3				
ARUS MASUK KAS PENDANAAN					
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN		-	-	-	0
Penerimaan Pengembalian Setoran Kas Negara		-	-	-	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN		-	-	-	0
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN					
Penyetoran ke Kas Negara		-	-	-	0
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN		-	-	-	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN		-	-	-	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-	-	-	0
AKTIVITAS TRANSITORIS	F.2.4				
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS					
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		699.062.190	-	699.062.190	0
Penerimaan atas transfer masuk kas BLU dan BLU lain		-	-	-	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS		699.062.190	-	699.062.190	0
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS					
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		(544.487.662)	(611.323.612)	66.835.950	(10,93)
Pengeluaran atas Transfer Keluar Kas BLU kepada BLU lain		-	-	-	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS		(544.487.662)	(611.323.612)	66.835.950	(10,93)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		154.574.528	(611.323.612)	765.898.140	(125,29)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	F.1.2	19.709.819.691	22.782.653.568	(3.072.833.877)	(13,49)
Penyesuaian atas Selisih Kurs		-	-	-	0
Saldo Awal Kas	F.1.1	55.087.481.946	32.345.607.578	22.741.874.368	70,31
Koreksi Saldo Kas		-	-	-	0
SALDO AKHIR KAS	F.1.3	74.797.301.637	55.128.261.146	19.669.040.491	35,68
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca					
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		0	0	0	0

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
EKUITAS AWAL	G.1.	630.457.181.554	608.985.404.867	21.471.776.687	-
SURPLUS/DEFISIT - LO	G.2.	14.009.817.160	25.030.194.488	(12.600.522.927)	-
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas		435.248.865	(3.517.638.601)	3.519.085.601	-
Penyesuaian Nilai Aset	G.3	0	0	0	-
Koreksi Nilai Persediaan	G.4	0	5.874.750	(5.874.750)	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi		374.911.228	45.432.871	(45.432.871)	-
Lain-lain	G.5.	60.337.637	(3.568.946.222)	3.566.951.619	-
Transaksi Antar Entitas	G.6.	34.411.281.889	(40.779.200)	34.452.061.089	-
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	G.7	48.856.347.914	21.471.776.687	25.367.182.160	-
EKUITAS AKHIR	G.8	679.313.529.468	630.457.181.554	46.838.958.847	-

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penjelasan Umum

A. PENJELASAN UMUM

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 9 ayat (g) mengamanatkan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya. Laporan Keuangan adalah wujud pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan APBN berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Pasal 55 ayat (2) a. Sedangkan standar akuntansi yang digunakan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Lampiran II tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Laporan Keuangan IAIN Syekh Nurjati didasarkan kepada Basis Kas untuk pengakuan pendapatan & belanja dalam LRA dan Basis Akrua untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam Neraca.

Sehubungan dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62 Tahun 2009 tanggal 23 Desember 2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrua pada Laporan Keuangan, maka dalam Laporan Keuangan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon *semester I* Tahun 2024 akan dilampirkan sebagian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrua.

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara,
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar

Akuntansi Pemerintahan,

4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah,
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara,
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga,
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standard Akuntansi Pemerintahan berbasis AkruaI pada Pemerintah Pusat,
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi,
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006 tentang Pembentukan Unit Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Barang Milik Negara di Lingkungan Departemen Agama,
10. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor KEP-291/PB/2022 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.

*Alokasi Anggaran
dua tahun Terakhir*

A.2. ALOKASI ANGGARAN DUA TAHUN TERAKHIR

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon merupakan salah satu satuan kerja Kementerian Agama. Anggaran UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2025 UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon mendapatkan alokasi anggaran sebesar **Rp.271.099.572.000,-** dan pada Tahun 2024 sebesar **Rp.254.182.000.000,-**.

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan Penyusunan Keuangan *Laporan*

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single data base dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited, dan audited.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut:

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul yaitu: modul komitmen (meliputi sub modul Manajemen Supplier dan sub modul Manajemen Komitmen), Modul Bendahara, modul Ase tetap, modul persediaan dan modul Pembayaran.
3. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

Basis Akuntansi

A.4. BASIS AKUNTANSI

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus kas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran / penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-

konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN)
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan- LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi / jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi / jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset Diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan pajak atau bukan pajak yang seharusnya sudah dibayarkan oleh wajib bayar namun sampai dengan periode pelaporan belum diterima pembayarannya atau belum disetor ke kas negara
- Pendapatan yang masih harus diterima disajikan dalam neraca senilai jumlah pendapatan yang telah menjadi kewajiban dari wajib bayar namun belum diterima pembayarannya sampai akhir periode pelaporan
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan public yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan

peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Tetap

Aset

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP)
 - c. Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau using

yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum table masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang
Panjang

Jangka

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan aset yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.